

Press Release

Pengabdian Masyarakat PenMas FIP UNJ

“Penguatan Kapasitas Masyarakat Melalui Program SDGs Desa dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”



Pada tanggal 26–27 Mei 2025, Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Sukaharja, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud nyata pengabdian civitas akademika UNJ dalam memberikan kontribusi langsung terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan berkelanjutan yang selaras dengan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan mengusung tema "Penguatan Kapasitas Masyarakat Melalui Program SDGs Desa dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan", pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam membangun desa secara mandiri, inklusif, serta berkelanjutan.



Kegiatan ini terselenggara atas kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Masyarakat FIP UNJ dengan masyarakat Desa Sukaharja, khususnya kelompok ibu-ibu Posyandu dan anggota Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Acara dibuka dan dipandu oleh salah satu mahasiswa angkatan 2024 yaitu Khusni Mubaroq selaku MC, yang membawakan rangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan profesional.



Acara dimulai pukul 08.00 WIB dengan registrasi peserta dan sambutan dari perangkat Desa Sukaharja. Pukul 08.30 WIB, pembukaan resmi dilakukan dengan sambutan dari Dr. Aip Badrujaman, M.Pd., selaku Dekan FIP UNJ. Dalam paparannya, beliau menekankan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.



Setelah itu, sesi pertama dimulai pukul 09.00 WIB dengan penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh Ibu Dr. Puji Hadiyanti, M.Pd., dengan topik "Pencegahan Stunting pada Ibu-ibu Rumah Tangga dengan Pendekatan Dialogis di Desa Sukaharja Kec. Sukamakmur Kab. Bogor". Penyampaian materi ini dibuka dengan semangat oleh Ibu Puji dengan jargon "Sehat, Sehat, Sehat, Yes!". Beliau menekankan bahwa anak usia 0-6 bulan wajib diberi ASI eksklusif. Ibu Puji juga memberikan pengetahuan praktis mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang tepat pada anak sejak dini untuk mencegah stunting.



Sesi kedua pukul 10.00 WIB dilanjutkan oleh Ibu Intan Purnama Dewi, M.Pd., yang membawakan materi "Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini dan Usia Sekolah Bagi Orang Tua Sebagai Bentuk *Child Safety & Self Defense* Anak di Kecamatan Sukamakmur". Dengan pendekatan edukatif, penyampaian ini memberikan bekal bagi orang tua dalam membentengi

anak dari risiko pelecehan dan membantu mereka memahami tubuhnya sendiri dengan benar. Ibu Intan memberikan pengetahuannya seputar pendidikan seksualitas, alasan mengapa orang tua penting untuk memahami pendidikan seksualitas, serta urgensi orang tua untuk menyampaikan pendidikan seksual kepada anak-anaknya.



Pukul 11.00 WIB, sesi ketiga diisi oleh Prof. Hafid Abbas, dengan judul "Peningkatan Kemampuan Pola Asuh Positif dalam Pemenuhan Hak Anak di Era Modern". Dalam paparannya, Prof. Hafid membahas tantangan pengasuhan di era modern, termasuk dampak gadget, media sosial, dan bagaimana orang tua bisa meningkatkan pola asuhnya di era digital ini.



Sebelum memasuki waktu istirahat, Bapak Dr. Ahmad Tijari, M.Pd. melanjutkan pada pukul 12.00 WIB dengan tema "Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Untuk

Mendukung Ekowisata Berkelanjutan di Desa Sukaharja". Beliau memberikan solusi konkret dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui sistem sampah dikembalikan ke alam dengan biopori yang membantu tanah menjadi subur. Beliau juga menambahkan bahwa sampah plastik juga bisa dimanfaatkan dengan baik agar bisa memiliki nilai jual.



Selepas istirahat siang dan shalat dzuhur, pukul 13.30 WIB, fokus beralih ke bidang pariwisata dan lingkungan. Bapak Dr. Adi Irvansyah, M.Pd. membawakan sesi dengan tema "Pemberdayaan Sukaharja *Youth Farming* untuk Meningkatkan Minat Wisata Edukasi di Desa Sukaharja Sukamakmur". Beliau mengajak para pemuda desa untuk melihat pertanian bukan hanya sebagai mata pencaharian, tetapi juga sebagai peluang bisnis kreatif yang bisa dikombinasikan dengan wisata edukasi.



Dilanjut pada pukul 14.30 WIB, Bapak Setiawan Wibowo, M.Mpar. membawakan materi "Pelatihan *The Community on Green Tourism Action Plan* Bagi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Wisata Edukasi Berkelanjutan di Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor". Beliau memberikan panduan praktis bagaimana Pokdarwis bisa mengemas potensi alam desa menjadi destinasi wisata ramah lingkungan dengan daya tarik ekonomi lokal.



Sesi berikutnya pukul 15.30 WIB diisi oleh Bapak Drs. Sri Kuswantono, M.Si. dengan tema "Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Desa: Pelatihan Kepemimpinan dan Advokasi

untuk Kesetaraan Gender". Bapak Drs. Sri Kuswantono membahas pentingnya keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan di desa dan memberikan contoh nyata bagaimana perempuan bisa menjadi motor penggerak pembangunan.



Acara ditutup pukul 16.30 WIB dengan penyampaian terima kasih kepada seluruh peserta, narasumber, dan panitia penyelenggara. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama dan penyerahan cinderamata sebagai simbol apresiasi atas kerjasama yang baik antara FIP UNJ dan masyarakat Desa Sukaharja.